

ABSTRAK

**N A S P U T R A : Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar
Matematika Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual
Pada Kelas VIII₁ SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh**

Pembelajaran matematika yang dilaksanakan di sekolah bersifat monoton dan satu arah. Guru satu – satunya sumber ilmu pengetahuan, siswa menganggap guru tak pernah salah , siswa selalu menunggu yang akan disampaikan guru sebagai sumber ilmu pengetahuan yang didapatnya, guru memberi informasi sedangkan siswa menerima apa adanya. Akibat pembelajaran yang seperti itu dan anggapan siswa yang kurang baik maka akhirnya pembelajaran membosankan, guru pasti tak sanggup memberikan ilmu secara maksimal pada siswa , siswa tak bergairah dalam belajar, siswa tak mau membuat PR, siswa malas bertanya, siswa tidak aktif, hasil belajar matematika siswa rendah. Sehingga timbul anggapan bahwa matematika sulit, banyak rumus dan teoritis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika pembelajaran diberikan dengan pendekatan kontekstual maka dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Tagart, yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan suatu metode tindakan yang bersifat inovatif dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan penerapan pendekatan kontekstual. Tindakan ini akan dilakukan pada kelas VIII₁ SMP Negeri 2 Kec. Payakumbuh dengan jumlah siswa 20 orang pada tahun ajaran 2009 / 2010.

Dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. Hal ini terlihat, bahwa nilai rata – rata siswa 90,04 .

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya serta petunjuk yang diberikannya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Kelas VIII₁ SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh”

Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang .

Dalam penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang sifatnya membangun untuk kemajuan dimasa datang. Sehingga dalam penyusunan laporan ini peneliti banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Hj. Fitriani Dwina, M. Ed Pembimbing dan Penasehat Akademik
2. Drs. Edwin Musdi, M.Pd Penguji
3. Dra. Arnelis, M.Si Penguji
4. Bapak Drs. Lutfian Almash, MS Ketua jurusan Matematika FMIPA UNP
5. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si Sekretaris jurusan Matematika UNP
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika UNP beserta TU
7. Bapak Kepala Sekolah beserta Majelis Guru SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh

Akhir kata semoga Penelitian Tindakan Kelas ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Hipotesis Tindakan	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Pembelajaran Matematika	7
B. Pembelajaran Kontekstual	8
1. Pengertian Pembelajaran Kontekstual	8
2. Karakteristik Pembelajaran kontekstual	8
3. Komponen Utama Pembelajaran Kontekstual	9
C. Model Pembelajaran Bernuansa Kontekstual	12
D. Aktivitas Belajar	14
E. Hasil Belajar	15

BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Subjek Penelitian	17
C. prosedur Penelitian	18
1. Perencanaan	18
2. Tindakan	18
3. Observasi	22
4. Refleksi	22
D. Instrumen Penelitian	22
E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil Penelitian	25
1. Siklus I	25
a. Diskripsi dan analisis data	25
b. Refleksi	39
2. Siklus II	41
a. Diskripsi dan Analisis Data	41
b. Refleksi	54
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Diskripsi Ulangan Harian Matematika Kelas VIII ₁ SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh Tahun Pelajaran 2009 /2010	2
2. Tujuh komponen kontekstual	12
3. Sintak Model Pembelajaran Langsung	13
4. Pengelompokan Aktivitas	23
5. Data Frekwensi dan Persentase Aktivitas Siswa selama siklus 1	27
6. Data Skor Pencapaian Penerapan Komponen CTL Pada Siklus 1	33
7. Diskripsi Nilai Tugas pada siklus 1	37
8. Diskripsi Rata – rata Nilai Tugas pada siklus 1	38
9. Diskripsi Nilai Kuis pada siklus 1	38
10. Diskripsi Rata – rata kelas Nilai kuis pada siklus 1	39
11. Diskripsi Nilai Tes akhir siklus pada siklus 1	40
12. Diskripsi Nilai akhir pada siklus 1	41
13. Data Frekwensi dan Persentase Aktivitas Siswa selama siklus II	44
14. Data Skor Pencapaian Penerapan Komponen CTL Pada Siklus II.....	48
15. Diskripsi Nilai Tugas pada siklus II	52
16. Diskripsi Rata – rata Nilai Tugas pada siklus II	52
17. Diskripsi Nilai Kuis pada siklus II	53
18. Diskripsi Rata – rata kelas Nilai kuis pada siklus II	53
19. Diskripsi Nilai Tes akhir siklus pada siklus II	54
20. Diskripsi Nilai akhir pada siklus II	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik :	Halaman
1. Frekuensi dan Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus I	29
2. Frekuensi dan Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus II	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	61
2. Lembaran Kerja Siswa (LKS)	84
3. Jawaban LKS	102
4. Butir Soal Kuis	113
5. Rubrik Penilaian Soal Kuis	120
6. Butir Soal Ulangan Akhir Siklus	128
7. Rubrik Penilaian Soal Ulangan Akhir Siklus	134
8. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa	144
9. Lembaran Observasi Komponen Pembelajaran Kontekstual	156
10. Buku Nilai	168

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA KELAS VIII₁ SMP NEGERI 2
KECAMATAN PAYAKUMBUH**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Matematika
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

NASPUTRA
NIM.10174 / 2008

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2010

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

Judul Penelitian : **Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar
Matematika Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual Pada
Kelas VIII₁ SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh**

Nama : N A S P U T R A

NIM / : 10174 / 2008

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas : Negeri Padang

Menyetujui : Pembimbing

Dra. Hj. Fitriani Dwina, M. Ed
Nip. 196504281989032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS TUGAS AKHIR

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Tugas Akhir jurusan
Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang*

Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Kelas VIII₁ SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh

Nama : N A S P U T R A
NIM / : 10174 / 2008
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 23 Agustus 2010

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Fitriani Dwina, M. Ed
Anggota	: Drs. Edwin Musdi, M.Pd
	: Dra. Arnelis, M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Matematika sangat memegang peranan penting dalam kehidupan dan perkembangan ilmu pengetahuan saat sekarang ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Erman (2004:15) yang menyatakan bahwa :

Matematika adalah sarana berfikir ;matematika adalah logika pada masa dewasa ;matematika adalah ratunya ilmu dan sekaligus adalah pelayannya;matematika adalah sains mengenai kuantitas dan besaran ;matematika adalah sains formal yang murni ; matematika adalah sains yang memanipulasi simbol ;matematika adalah ilmu yang mempelajari hubungan pola ;bentuk dan struktur.

Matematika juga berperan mengembangkan kemampuan siswa dalam Menghitung, mengukur, menurunkan, dan menggunakan rumus matematika ,serta, menjadi sarana berfikir secara kritis, logis, sistematis, terstruktur dan memiliki keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya. Jelaslah bahwa matematika mempunyai peran yang sangat penting dan memberikan kemudahann dalam kehidupan sehari – hari.Sehingga matematika melekat dalam kehidupan seseorang.

Kenyataan yang di alami selama mengajar di SMP N 2 Kecamatan Payakumbuh, melalui wawancara beberapa orang siswa, mereka mengatakan serta beranggapan bahwa matematika itu tidak penting, membosankan, sulit dan banyak rumus – rumus. Hal ini terlihat banyak siswa ; meminta izin berulang kali sewaktu jam pelajaran matematika berlangsung, mengeluh waktu belajar, yang ingin cepat mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran habis, yang tidak mengerjakan PR, kurangnya respon dari siswa setiap ditanya tentang pelajaran

yang sudah dipelajari. Dari perkataan dan anggapan siswa diatas bahwa matematika sulit, pembelajaran matematika cenderung teoritis, menghafal rumus-rumus, tidak menarik dan tidak bermakna, sehingga mengakibatkan hasil belajar matematika mereka rendah. Rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Diskripsi Ulangan Harian Matematika Kelas VIII₁ SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh Tahun Pelajaran 2009 /2010

No	Ulangan Harian	Rata - rata	Jumlah siswa tuntas (≥ 60)	Jumlah siswa tidak tuntas (< 60)
1	I	4,5	7	13
2	II	4,8	9	11

Dari ulangan harian yang dilaksanakan sebanyak dua kali terlihat rata – rata nilai siswa masih rendah, pada ulangan harian yang pertama siswa kelas VIII₁ tidak tuntas sebanyak 13 orang, pada ulangan harian yang ke dua 11 orang.Sedangkan siswa yang tuntas pada ulangan harian yang pertama 7 orang , pada ulangan harian yang kedua 9 orang.

Bersasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disusun di SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk bidang studi matematika adalah 60 dan 75 % ketuntasan siswa secara klasikal. Jika kita lihat rata – rata persentase siswa yang tidak tuntas dari dua kali ulangan harian adalah 65%.Ini menunjukkan 60% siswa kelas VIII₁ belum mencapai (KKM) atau 35% yang tuntas, hal ini belum sesuai dengan harapan 75% ketuntasan secara klasikal.

Untuk mengatasi hal kejadian di atas, beberapa usaha telah dilakukan guru diantaranya:

1. Sebelum pelajaran dimulai memberikan kesempatan pada siswa jika ada yang ingin menyelesaikan sesuatu, agar tidak meninggalkan kelas sewaktu proses pembelajaran.
2. Membimbing siswa dalam mengerjakan latihan.
3. Memberikan penghargaan atau pujian pada siswa yang tuntas dan bimbingan bagi siswa yang belum tuntas.
4. Memberi pekerjaan rumah (PR) yang tidak terlalu banyak.

Usaha – usaha yang sudah pernah dilakukan guru di atas tidak dapat memberikan perubahan atau peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa secara signifikan. Kondisi seperti ini membuat Peneliti merasa prihatin dan ingin sekali untuk keluar dari persoalan ini, sebab guru mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar , sebagai mana yang dinyatakan oleh Tim Penulis (2003:2) :“Guru hendaknya menyadari bahwa kemajuan belajar siswa adalah salah satu indikator keberhasilannya dalam memberikan pengajaran . Apabila sebagian besar siswa gagal dalam belajar berarti pula merupakan kegagalan bagi Guru itu sendiri”.

Peneliti berusaha mengetahui faktor – faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika dan mencari solusi agar dalam pembelajaran guru harus mampu melibatkan para siswa secara aktif dan membantu siswa untuk mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata yang sering dialami siswa . Sehingga siswa melihat makna konsep – konsep matematika yang mereka pelajari di sekolah dapat memberikan penyelesaian permasalahan sehari – hari dalam kehidupannya .

Berdasarkan fenomena di atas maka dirasa perlu dilakukan suatu tindakan atau penelitian yang bertujuan untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang tengah dihadapi. Alternatif penyelesaian yang dipilih adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. CTL merupakan salah satu cara yang dianggap dapat untuk mengatasi pembelajaran yang cenderung bersifat menghafal, kurang dinamis, kurang kreatif dan teoritis menuju pembelajaran yang dinamis, kreatif dan aplikatif (dilakukan dalam kehidupan sehari – hari). Hal ini memungkinkan siswa dapat menyerap makna dalam belajar sehingga jalan menuju keunggulan akademis yang diharapkan pada siswa dapat terlaksana.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas ,maka dilakukan penelitian dengan judul : “ **Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Kelas VIII₁ SMP N 2 Kecamatan Payakumbuh ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalah yang ditemukan dalam pembelajaran matematika yaitu :

1. Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dimengerti oleh siswa
2. Aktivitas siswa dalam belajar matematika kurang
3. Hasil belajar siswa dalam belajar matematika masih rendah .
4. Guru belum mengaitkan konsep – konsep matematika yang diberikan dengan kehidupan nyata.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka batasan masalah yang akan diteliti adalah tentang aktivitas dan hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah penelitian adalah :

1. Apakah dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas belajar Matematika siswa kelas VIII₁ SMP N 2 Kecamatan Payakumbuh?
2. Apakah dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VIII₁ SMP N 2 Kecamatan Payakumbuh?

E. Hipotesis Tindakan

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka hipotesis dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Jika pembelajaran diberikan dengan pendekatan Kontekstual maka dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII₁ SMP N 2 Kecamatan Payakumbuh
2. Jika pembelajaran diberikan dengan pendekatan Kontekstual maka dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₁ SMP N 2 Kecamatan Payakumbuh

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan :

1. Aktivitas belajar matematika siswa dengan pendekatan kontekstual
2. Hasil belajar matematika siswa dengan pendekatan kontekstual

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bermanfaat :

1. Bagi siswa , untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada bidang studi matematika.
2. Bagi guru, terutama guru matematika , semoga menjadi masukan dalam pelaksanaan pembelajaran , terutama dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar agar matematika terkesan mudah dan menarik.
3. Bagi peneliti, sebagai kepedulian dan rasa tanggung jawab yang utuh untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar matematika siswa .